

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan dewan komisaris independen terhadap pengungkapan emisi karbon dengan media *exposure* sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini dikarenakan di Indonesia belum mewajibkan melakukan pengungkapan emisi karbon, masih menjadi laporan sukarela setiap perusahaan dan perusahaan di Indonesia umumnya masih lebih mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan utama yaitu pemegang saham sehingga perusahaan-perusahaan ini masih berorientasi pada profit daripada faktor-faktor lingkungan seperti pengungkapan emisi karbon.
2. Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung menahan informasi yang relevan untuk menghindari berbagai tekanan, sehingga memilih mengungkapkan laporan seadanya.
3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini dikarenakan dewan komisaris independen sering kali lebih fokus pada aspek tata kelola perusahaan dari pada isu lingkungan yang mungkin dianggap sebagai prioritas sekunder.

4. Media *exposure* tidak berhasil memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini dikarenakan paparan media tidak cukup kuat untuk menggeser perhatian dari aspek keuangan ke aspek lingkungan seperti pengungkapan emisi karbon.
5. Media *exposure* tidak berhasil memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini dikarenakan Media tidak cukup menyoroti emisi karbon, sehingga paparan media tidak cukup memberikan tekanan pada perusahaan besar untuk mengurangi emisi karbon.
6. Media *exposure* berhasil memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini dikarenakan media dapat membentuk opini publik dalam meningkatkan kesadaran publik pada masalah mengenai perubahan iklim dampak pemanasan global yang disebabkan oleh GRK.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan karena terdapatnya keterbatasan penelitian. Beberapa keterbatasan tersebut, yaitu:

1. Proses pengambilan data dalam sampel penelitian terdapat kriteria perusahaan yang memiliki laporan keberlanjutan untuk melihat kinerja lingkungan maupun pengungkapan emisi karbon, masih banyak perusahaan yang belum menerbitkan laporan keberlanjutan sehingga mengurangi sampel dari populasi perusahaan yang sebenarnya.
2. Metode pengukuran variabel dalam penelitian ini juga menjadi keterbatasan penelitian, seperti variabel kinerja lingkungan yang hanya diukur dengan indeks GRI lingkungan dan variabel kinerja keuangan yang hanya diukur dengan ROA sehingga hasil penelitian belum terlalu maksimal.

3. Sampel dalam penelitian ini hanya menilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dengan jumlah sampel sebanyak 90 dari 30 perusahaan.

5.3 Saran

Hasil dari penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan dari penelitian ini, maka peneliti menganjurkan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi perusahaan, setiap perusahaan sebaiknya semakin memperkuat rasa peduli terhadap perubahan iklim dengan melakukan pengungkapan emisi karbon yang dihasilkan dan langkah keberlanjutan untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim dalam laporan keberlanjutan perusahaan sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.
2. Bagi investor, diharapkan untuk melakukan pertimbangan saat mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dengan mempertimbangkan dari segi sosial maupun lingkungan seperti melihat pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk menilai perusahaan yang memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap lingkungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu:
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbarui pengetahuan tentang perkembangan terkini terkait pengungkapan emisi karbon seperti membaca peraturan terbaru, jurnal-jurnal terbaru, maupun fenomena terbaru terkait dengan pengungkapan emisi karbon.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode tahun penelitian yang terbaru agar mendapatkan hasil yang terbaru dan lebih memperluas populasi penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar sampel penelitian lebih banyak dan memberikan hasil yang lebih maksimal.

- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel yang akan digunakan dalam peneliti selanjutnya seperti kinerja karbon, komite keberlanjutan, dan *green strategy* terutama yang berkaitan erat dengan isu emisi karbon.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengukuran yang lain dalam mengukur variabel-variabel yang bersangkutan agar hasilnya lebih baik.